

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengujian dengan menggunakan metode regresi berganda yang meneliti tentang hubungan antara *personal attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa dan mahasiswi yang berkampus di Tangerang Raya, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut :

##### 5.1.1. Berdasarkan Profil Responden

1. 29,2% responden didominasi oleh mahasiswa yang berkampus di Universitas Multimedia Nusantara
2. 68,2% responden didominasi oleh mahasiswa yang ber-usia 19 hingga 22 tahun
3. 53,3% responden didominasi oleh mahasiswa berjenis kelamin perempuan.
4. 30,3% responden didominasi oleh mahasiswa yang berasal dari angkatan 2019 atau yang sedang menjalankan perkuliahan di semester 7.
5. 52,3% responden didominasi oleh mahasiswa yang sudah memiliki usaha sendiri.

##### 5.1.2. Berdasarkan Hasil Pengolahan Data

1. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan bahwa *personal attitude* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang Raya. Dimana pada uji t telah memenuhi syarat atau ketentuan yang berlaku. Hasil uji t  $t_{table} > t_{hitung}$  yaitu  $6,524 > 1,972$ . Maka dapat disimpulkan bahwa perilaku dapat mempengaruhi mahasiswa di Tangerang Raya terhadap minatnya dalam berwirausaha.
2. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan bahwa *subjective norms* tidak berpengaruh signifikan terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang Raya. Dikarenakan pada uji t belum memenuhi syarat atau ketentuan yang berlaku. Hasil uji t  $t_{table} < t_{hitung}$  yaitu  $0,590 < 1,9701$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa keluarga, kampus, pemerintah, dan teman terdekat tidak mempengaruhi secara signifikan mahasiswa di Tangerang Raya terhadap minatnya dalam berwirausaha.

3. Dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan bahwa *perceived behavioral control* berpengaruh positif terhadap *entrepreneurial intention* pada mahasiswa di Tangerang Raya. Dimana pada uji t telah memenuhi syarat atau ketentuan yang berlaku. Hasil uji t table > t hitung yaitu  $4,549 > 1,9701$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kebiasaan seseorang dapat mempengaruhi mahasiswa di Tangerang Raya terhadap minatnya dalam berwirausaha.
4. Dari hasil pengolahan data diketahui bahwa masing-masing variabel bebas berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap niat berwirausaha, sehingga pada saat pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *personal attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* terhadap *entrepreneurial intention* dapat diterima. Menunjukkan bahwa syarat dari uji f telah terpenuhi atau memenuhi ketentuan yang ada. Hasil uji f hitung > t table yaitu  $89,709 > 2,65$ . Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa pengaruh secara bersama-sama (*personal attitude*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*) dapat mempengaruhi mahasiswa di Tangerang Raya terhadap minatnya dalam berwirausaha.



## 5.2 Saran

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang dapat digunakan di institusi mana pun baik kampus, pemerintahan, ataupun lembaga terkait untuk meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi pengusaha. Selain itu juga hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam meningkatkan penelitian lebih lanjut lagi.

### 5.2.1. Saran Untuk Universitas

Peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk universitas di Tangerang Raya khususnya lima universitas yang dijadikan sebagai objek penelitian berdasarkan dari hasil penelitian, saran tersebut ialah sebagai berikut:

1. Universitas lebih memperhatikan sikap setiap mahasiswanya untuk siap menjadi seorang wirausaha seperti mengadakan perlombaan business plan ataupun lainnya. Dan lebih memperhatikan kemauan diri mahasiswa dalam proses pembelajaran kewirausahaan saat mengembangkan suatu ide bisnis, dikarenakan *personal attitude* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*.
2. Universitas hendaknya membekali mahasiswa dengan pembelajaran kewirausahaan untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan mahasiswa seperti mengadakan seminar ataupun menyelenggarakan forum bisnis, sehingga mahasiswa memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk memajukan kewirausahaan. Karena persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap niat berwirausaha. Hal ini dikarenakan *perceived behavioural control* memiliki pengaruh yang positif terhadap *entrepreneurial intention*.

U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A

### **5.2.2. Saran Untuk Pemerintah**

1. Pemerintah kota dan kabupaten di Tangerang perlu memberikan dukungan kepada mahasiswa yang memiliki ide bisnis, bisa dalam bentuk modal ataupun pembelajaran dari praktisi atau pengusaha yang telah berpengalaman. Dan menyaring ide bisnis tersebut dalam sebuah perlombaan.
2. Selain itu, hendaknya pemerintah mewajibkan pembelajaran kewirausahaan di seluruh perguruan tinggi di Tangerang Raya agar semakin banyak mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha.
3. Pemerintah juga dapat memanfaatkan sosial media sebagai sarana untuk menarik minat konsumen menjadi seorang pengusaha, seperti membuat konten *tips and trick* untuk menjadi seorang pengusaha yang handal, meningkatkan pendapatan, dan lainnya.

### **5.2.3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Bagi peneliti selanjutnya yang memiliki topik penelitian sejenis, maka berikut beberapa saran yang diberikan guna menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi :

1. Perkaya variabel bebas/independen dengan menambahkan variabel baru untuk mengeksplorasi di luar variabel personal attitude, subjective norms, dan perceived behavioral control.
2. Menjangkau responden yang lebih luas diluar dari universitas yang telah diteliti pada penelitian ini yaitu Universitas Multimedia Nusantara, Universitas Pradita, Universitas Atma Jaya, Universitas Bina Nusantara, dan Universitas Pamulang
3. Melakukan survei dengan jumlah yang lebih besar dari penelitian ini, sehingga dapat memiliki karakteristik yang berbeda yang dapat dijadikan bahan perbandingan. Dengan begitu penelitian ini dapat dikembangkan lagi.